

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah (1)

Dengan kondisi ekonomi saat ini, maka muncullah suatu peningkatan kebutuhan agar tiap produksi di segala bidang industri dapat menghasilkan produk yang efisien dan efektif dalam penggunaannya. Untuk memperoleh produk yang

memiliki kualitas demikian, maka tentu saja harus melalui proses – proses yang juga efektif dan efisien.

Dalam bidang konstruksi, proses yang harus dilalui untuk menghasilkan produk konstruksi yaitu pekerjaan proyek konstruksi. Salah satu yang dapat mengakibatkan tidak efektif dan tidak efisiennya suatu proyek konstruksi yaitu bila terjadi pekerjaan ulang (*rework*) dalam pekerjaan proyek konstruksi tersebut. Pekerjaan ulang (*rework*), menurut paparan beberapa sumber pustaka, merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek. Oleh karena itu, perlu diketahui apa yang menjadi penyebab – penyebab terjadinya pekerjaan ulang (*rework*), sehingga pekerjaan ulang (*rework*) dapat diminimalisasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor – faktor dominan yang menyebabkan terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) dalam suatu proses pekerjaan konstruksi dan mengusulkan strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisasi terjadinya pekerjaan ulang (*rework*).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pekerjaan ulang (*rework*) dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pekerjaan – pekerjaan dalam fase konstruksi, dimana data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada 16 kontraktor / mandor / pengawas lapangan di

wilayah Bandung. Faktor penyebab terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) yang dianalisa dibatasi pada :

- Faktor Desain dan Dokumentasi
- Faktor Manajerial dan Pelaksanaan
- Faktor Sumber Daya (*Resources*)

Dalam penelitian ini, dibatasi pula bahwa pekerjaan yang tidak termasuk pekerjaan ulang (*rework*) antara lain adalah :

- Perubahan *scope* pekerjaan mula – mula yang tidak berpengaruh pada pekerjaan yang sudah dilakukan.

Sebagai contoh, adanya perubahan dalam besar beban yang ditanggung sebuah bangunan. Namun setelah dilakukan perhitungan struktur, ternyata spesifikasi item yang telah dikerjakan tetap aman untuk menanggung penambahan atau pengurangan besar beban tersebut sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

- Perubahan desain atau kesalahan yang tidak mempengaruhi pekerjaan di lapangan.

Sebagai contoh, setelah dikerjakan di lapangan, portal bangunan ternyata kurang kaku / tidak *rigid*, sehingga perlu ditambahkan *bracing*, dan untuk penambahan *bracing* ini tidak mengganggu pekerjaan lainnya sepanjang belum dilakukan pemlesteran pada dinding portal yang ditambah *bracing*.

- Kesalahan fabrikasi *off-site* yang dibetulkan *off-site*.
- Kesalahan perakitan item *on-site* tapi tidak mempengaruhi aktifitas di lapangan secara langsung (diperbaiki tanpa mengganggu jalannya aktifitas konstruksi).

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Merupakan tinjauan pustaka mengenai pekerjaan ulang (*rework*), definisi dan batasan pekerjaan ulang (*rework*) pada proyek konstruksi, teori – teori mengenai jenis pengujian yang digunakan dan klasifikasi penyebab terjadinya pekerjaan ulang (*rework*).

BAB 3 : Penyajian Data Kasus

Berisi metode penelitian dengan mengajukan kuesioner dan penyajian data studi kasus.

BAB 4 : Analisis Data

Menganalisa faktor penyebab yang sangat berperan sebagai penyebab pekerjaan ulang (*rework*) dan mengklasifikasikan penyebab – penyebab pekerjaan ulang (*rework*) yang terjadi pada proyek konstruksi.

BAB 5 : Kesimpulan Dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari analisis data yang telah dilakukan.